

BULETIN EPIDEMIOLOGI KE - 05

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado

VIRUS NIPAH MEREBAK, NEGARA-NEGARA ASIA PERIKSA SUHU PENUMPANG BANDARA

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengonfirmasi seorang wanita meninggal di Bangladesh utara bulan lalu setelah tertular virus Nipah yang mematikan. Sementara itu, negara-negara di Asia meningkatkan pemantauan potensi wabah. Mengutip laporan Independent, pasien yang berusia sekitar 40 hingga 50 tahun mengalami gejala yang sesuai dengan virus Nipah pada 21 Januari, termasuk demam dan sakit kepala diikuti oleh produksi air liur berlebih, disorientasi, dan kejang, kata WHO. Wanita itu meninggal seminggu kemudian dan dipastikan terinfeksi virus Nipah sehari kemudian, menurut pihak berwenang.

Kasus Nipah di Bangladesh ini menyusul dua kasus virus yang diidentifikasi di negara tetangga India. Temuan kasus virus Nipah memaksa negara-negara di Asia meningkatkan pemeriksaan bandara



BERITA KESEHATAN LAINNYA

Nigeria melaporkan 8 kasus konfirmasi dan 3 kasus kematian demam lassa, otoritas setempat mengaktifkan emergency response, surveilans intensif, penelusuran kontak dan intervensi kesehatan masyarakat.

Situasi penyakit menular di Indonesia pada minggu ke-05 tertinggi yaitu ISPA 363.259 kasus, meningkat dari sebelumnya minggu ke-04 357.787 kasus

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-05 tertinggi yaitu ISPA 2428 kasus, menurun dari sebelumnya minggu ke-04 yaitu 2486 kasus

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-05 dibanding dengan lima minggu terakhir menunjukkan kasus berfluktuasi yaitu malaria konfirmasi,, kasus ISPA, Diare akut, GHPR, Suspek Dengue, dan ILI.



DAFTAR ISI

DISEASE OUTBREAK NEWS

SITUASI GLOBAL PENYAKIT
INFEKSI EMERGING

PELAYANAN KESEHATAN
TERBATAS

PENGAWASAN PELAKU
PERJALANAN

PENGAWASAN LALU LINTAS
ALAT ANGKUT

PENGAWASAN LALU LINTAS
BARANG

DISTRIBUSI
PENERBITAN DOKUMEN
KEKARANTINAAN PADA
ALAT ANGKUT, ORANG,
DAN BARANG

MEDIA EDUKASI



INFEKSI VIRUS NIPAH DI BANGLADESH

<https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2026-DON594>



DESKRIPSI KEJADIAN

Pada tanggal 3 Februari 2026, Koordinator Nasional Regulasi Kesehatan Internasional (IHR NFP) untuk Bangladesh memberitahukan WHO tentang **satu kasus infeksi virus Nipah (NiV)** yang terkonfirmasi di Divisi Rajshahi. Pasien tersebut mengalami demam dan gejala neurologis pada tanggal 21 Januari. Infeksi virus Nipah dikonfirmasi melalui laboratorium pada tanggal 29 Januari. Pasien tersebut melaporkan **tidak memiliki riwayat perjalanan tetapi memiliki riwayat mengonsumsi getah pohon kurma mentah**. Sejumlah **35 orang kontak erat sedang dipantau dan telah dites negatif untuk NiV** dan tidak ada kasus lebih lanjut yang terdeteksi hingga saat ini.

WHO menilai risiko di tingkat global rendah, karena belum ada kasus yang dikonfirmasi sebelumnya di luar Bangladesh, India, Malaysia, Filipina, dan Singapura.

EPIDEMIOLOGI

Infeksi NiV adalah penyakit zoonosis yang ditularkan ke manusia melalui hewan yang terinfeksi (seperti kelelawar), atau makanan yang terkontaminasi air liur, urin, dan kotoran hewan yang terinfeksi. Penyakit ini juga dapat ditularkan langsung dari orang ke orang melalui kontak dekat dengan orang yang terinfeksi. Kelelawar buah, juga dikenal sebagai rubah terbang (spesies *Pteropus*), adalah inang alami virus ini.

Masa inkubasi berkisar antara 3 hingga 14 hari. Dalam beberapa kasus langka, masa inkubasi hingga 45 hari telah dilaporkan.

Infeksi pada manusia berkisar dari infeksi tanpa gejala hingga infeksi pernapasan akut dan ensefalitis fatal.

Penderita infeksi awalnya akan mengalami gejala termasuk demam, sakit kepala, myalgia (nyeri otot), muntah, dan sakit tenggorokan. Gejala ini dapat diikuti oleh **pusing, mengantuk, perubahan kesadaran, dan tanda-tanda neurologis yang mengindikasikan ensefalitis akut**. Beberapa orang dapat mengalami pneumonia atipikal dan masalah pernapasan yang parah, termasuk gangguan pernapasan akut. Ensefalitis dan kejang terjadi pada kasus yang parah, yang berkembang menjadi koma dalam waktu 24 hingga 48 jam.

Angka kematian (CFR) pada wabah sebelumnya di Bangladesh, India, Malaysia, Filipina, dan Singapura berkisar antara 40% hingga 75%, tergantung pada kemampuan lokal untuk deteksi dini dan manajemen klinis. Saat ini belum ada obat atau vaksin berlisensi khusus untuk infeksi NiV.

RESPONS KESEHATAN MASYARAKAT

Beberapa langkah kesehatan masyarakat telah diterapkan oleh pemerintah daerah, termasuk:

- Pada tanggal 30 Januari 2026, Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan Keluarga (MoHFW), bekerja sama dengan sektor-sektor terkait, memulai investigasi wabah dengan menggunakan pendekatan One Health yang terkoordinasi.
- Pelacakan kontak aktif diterapkan untuk mengidentifikasi dan memantau individu yang terpapar.
- Persiapan dilakukan untuk mengadakan pertemuan advokasi yang melibatkan Dokter, Petugas Kesehatan Upazila, Direktur Rumah Sakit, dan Kepala Rumah Sakit dari distrik-distrik endemik Nipah.
- Program-program penyadaran masyarakat sedang direncanakan dengan melibatkan petugas kesehatan lapangan.
- Materi edukasi kesehatan audio-visual tentang infeksi NiV sedang dikembangkan untuk petugas di titik masuk dan para turis

WHO ADVICE

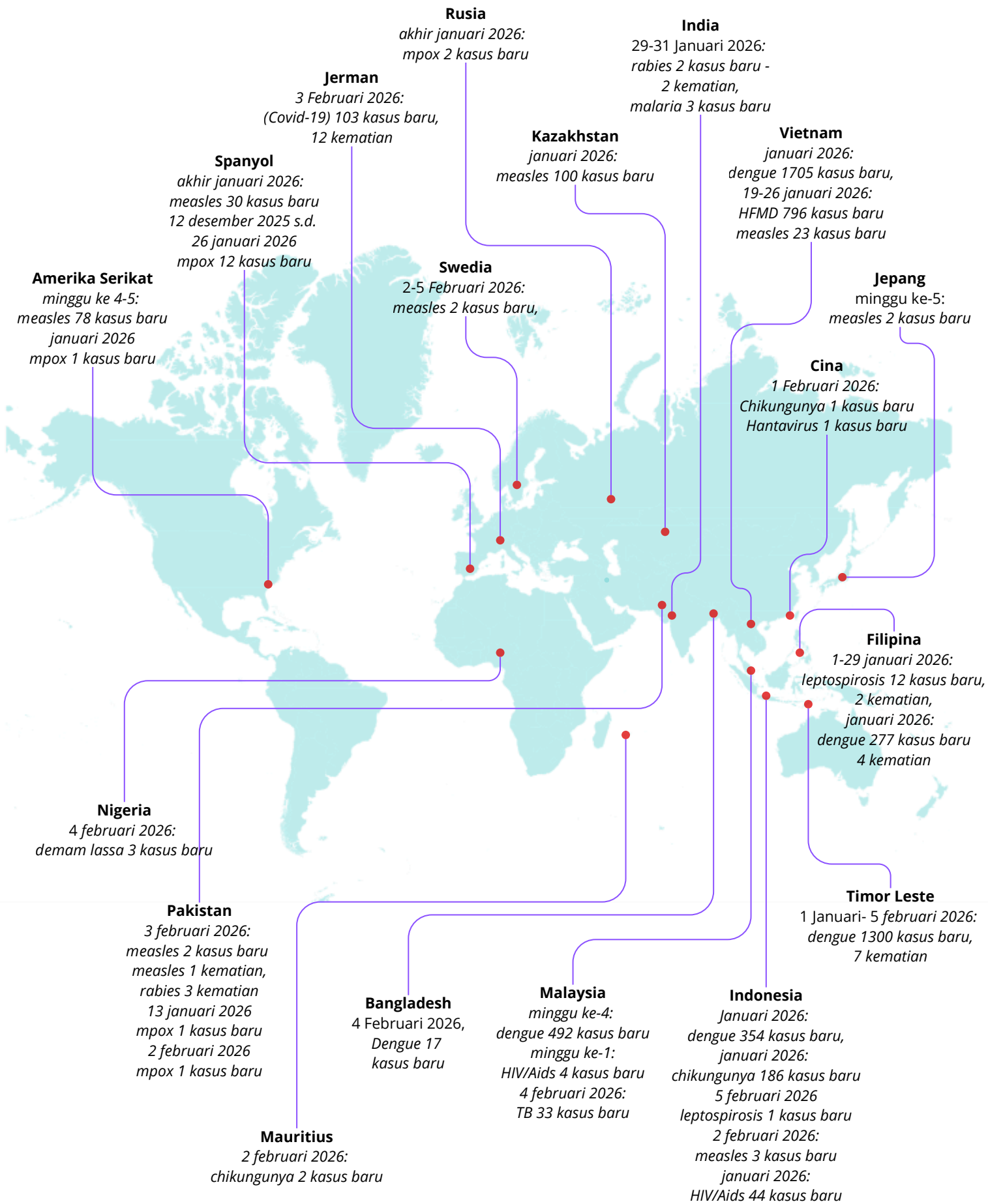
Karena belum ada vaksin berlisensi atau pengobatan terapeutik spesifik untuk penyakit virus Nipah, mengurangi atau mencegah infeksi pada masyarakat bergantung pada peningkatan kesadaran akan faktor risiko

Pesan edukasi kesehatan masyarakat harus berfokus pada:

- **Mengurangi risiko penularan dari kelelawar ke manusia**, dengan mencuci dan mengupas buah sebelum dikonsumsi, membuang buah yang menunjukkan bekas gigitan kelelawar.
- **Mengurangi risiko penularan dari manusia ke manusia**, dengan melakukan PHBS dan pelacakan/pemantauan kontak untuk mengurangi penularan dari manusia ke manusia.
- **Mengendalikan infeksi di lingkungan perawatan kesehatan**, petugas kesehatan yang merawat pasien dengan dugaan atau konfirmasi infeksi harus selalu menerapkan tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi standar, Menggunakan APD untuk pencegahan saat penanganan pasien dan menempatkan pasien/suspek di ruang isolasi. Sampel yang diambil dari manusia atau hewan yang dicurigai terinfeksi NiV harus ditangani oleh staf terlatih yang bekerja di laboratorium dengan peralatan sesuai.



SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

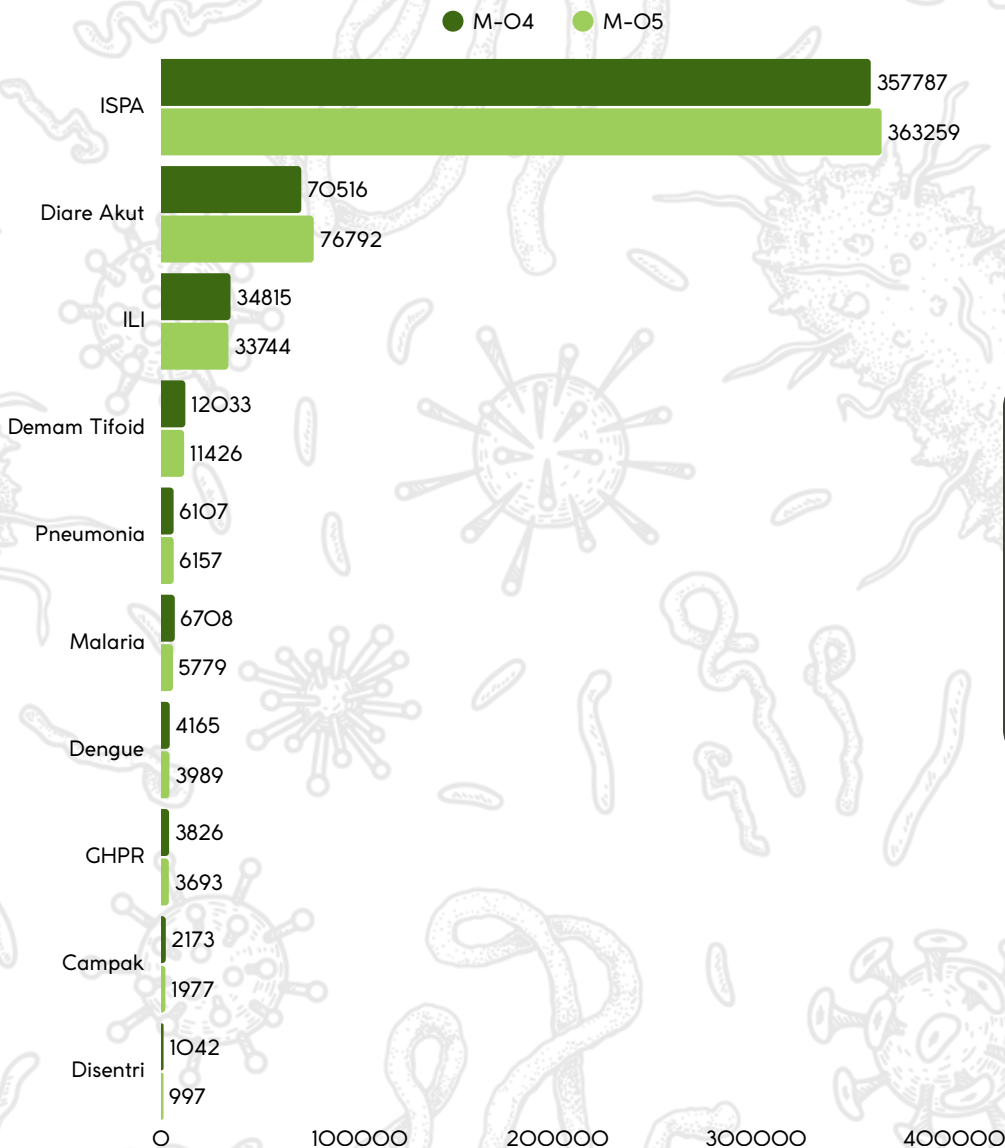




SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



Perbandingan Penyakit Minggu-O4 dan Minggu-O5



INSIGHT

- Sebanyak 3 penyakit mengalami peningkatan kasus di M-O5
- Diare akut meningkat hingga 8,2%
- Malaria menurun hingga 16,1%

Grafik perbandingan jumlah penyakit menurut SKDR pada minggu ke-O4 dan minggu ke-O5 menunjukkan bahwa selain ISPA yang tetap mendominasi jumlah kasus dengan peningkatan sebanyak 5.472 kasus jika dibandingkan dengan minggu sebelumnya, penyakit lain seperti Diare Akut dan Pneumonia juga mengalami peningkatan jumlah kasus. Sehingga upaya kewaspadaan tidak hanya difokuskan pada penyakit dengan kasus terbanyak, tetapi juga pada penyakit dengan tren kenaikan signifikan untuk mencegah terjadinya peningkatan kasus yang lebih luas.



SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA



Data jumlah kasus penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara

MINGGU KE-05					
Provinsi	ISPA	Diare Akut	ILI	Susp. Demam Tifoid	Pneumonia
Jawa Barat	65932	12353	5630	2189	1177
Jawa Tengah	56257	10413	5056	1968	1014
Jakarta	49074	8203	242	826	1308
Jawa Timur	31082	10473	8581	2698	637
Banten	22852	3801	1341	596	304
Sumatera Utara	10823	7859	4318	153	30
Sulawesi Selatan	9912	2404	194	500	106
Nusa Tenggara Barat	8280	1687	600	544	277
Sumatera Barat	9722	1320	494	34	69

Tabel di atas menunjukkan jumlah kasus penyakit pada minggu ke-05 berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara. Kasus ISPA dan Diare Akut tertinggi dilaporkan dari Provinsi Jawa Barat sedangkan kasus ILI, Susp. Demam Tifoid dan Pneumonia tertinggi dilaporkan dari Provinsi Jawa Timur. Jumlah kasus ISPA di Jawa Barat berjumlah 65.932 kasus meningkat 14% dari jumlah kasus ISPA di Jawa Barat minggu epidemiologi ke-4.

Data menunjukkan bahwa penyakit infeksi saluran pernapasan dan penyakit berbasis lingkungan masih mendominasi beban penyakit pada minggu ke-05. ISPA menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi, diikuti Diare Akut, ILI, Suspek Demam Tifoid, dan Pneumonia. Pola ini konsisten dengan karakteristik penyakit endemis di Indonesia, terutama menjelang pergantian musim/cuaca



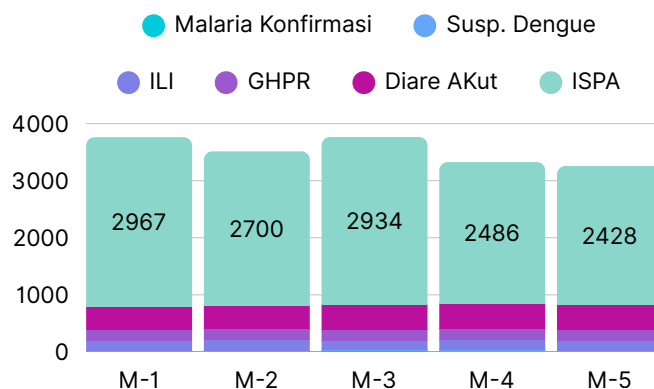
SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA



Data jumlah kasus penyakit per minggu

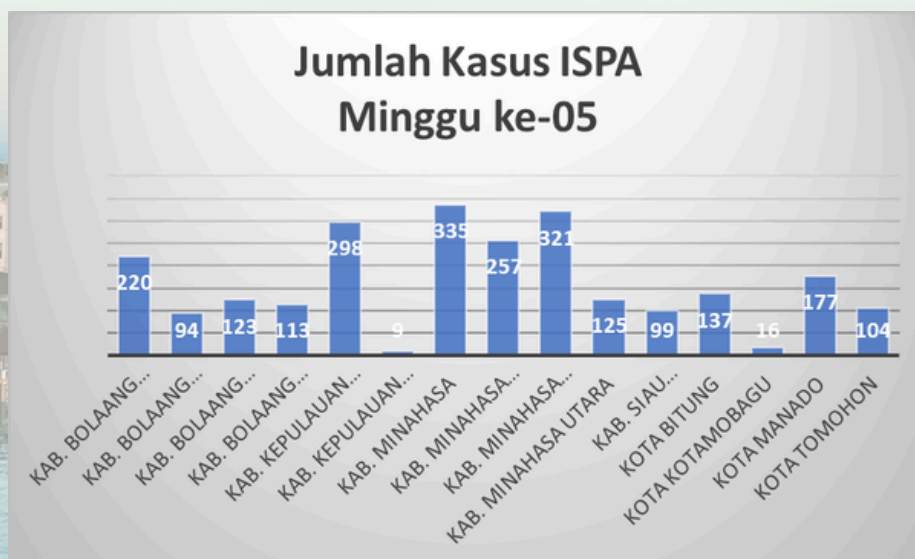
Nama Penyakit	M-01	M-02	M-03	M-04	M-05
ISPA	2967	2700	2934	2486	2428
Diare Akut	405	408	438	435	429
GHPR	192	184	185	186	193
ILI	169	191	165	173	174
Suspek Dengue	15	19	26	32	21
Malaria Konfirmasi	14	12	17	14	12

Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara masih penyakit ISPA, dengan total kasus dari minggu ke-01 sampai minggu ke-05 mencapai 13.515. Jumlah kasus ISPA mengalami peningkatan 10% jika dibandingkan total dari minggu ke-53 sampai minggu ke-04 berjumlah 12.278. Selama lima minggu pengamatan jumlah kasus penyakit terendah di Provinsi Sulawesi Utara yaitu Malaria Konfirmasi dengan total 69 kasus.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Minggu ke-05 menunjukkan kasus ISPA tertinggi di Sulawesi Utara terjadi di Kabupaten Minahasa berjumlah 335 orang dan jumlah kasus ISPA tertinggi kedua di Kabupaten Minahasa berjumlah 321 orang. Faktor penyebab tingginya kasus ISPA disebabkan penyebaran virus/bakteri (penyebab utama), ditambah faktor lingkungan seperti polusi udara dan sanitasi buruk, kondisi imunitas tubuh yang lemah, serta perubahan cuaca (musim hujan/dingin) yang membuat virus lebih mudah menyebar.



ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



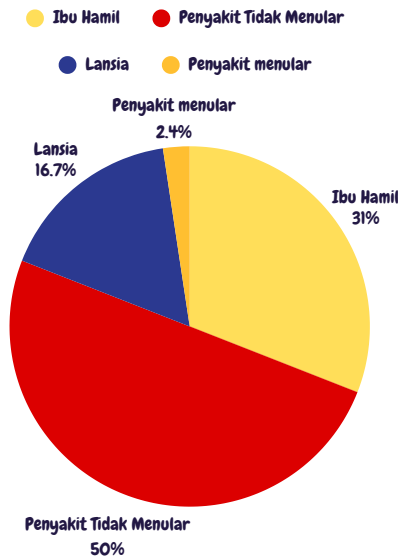
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 4	ALERT PADA MINGGU KE 5	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	•Puskesmas Paniki Bawah	GHPR (3 Kasus)	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
	•Puskesmas Talawaan	<ul style="list-style-type: none">• ILI (54 Kasus)• GHPR (1 Kasus)		Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (1kasus)	<ul style="list-style-type: none">• -	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	GHPR (2 Kasus)	GHPR (5 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (3 Kasus)	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (3 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	GHPR (1 Kasus)	GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (5 Kasus)	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (2 Kasus)• Diare (6 Kasus)	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (1 Kasus)	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (3 Kasus)	Terverifikasi



PELAYANAN KESEHATAN



Pada minggu epidemiologi ke-05, tercatat sebanyak 42 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 21 layanan (50%), pelayanan ibu hamil sebanyak 13 layanan (31%), dan pelayanan lansia sebanyak 7 layanan (25,9%),

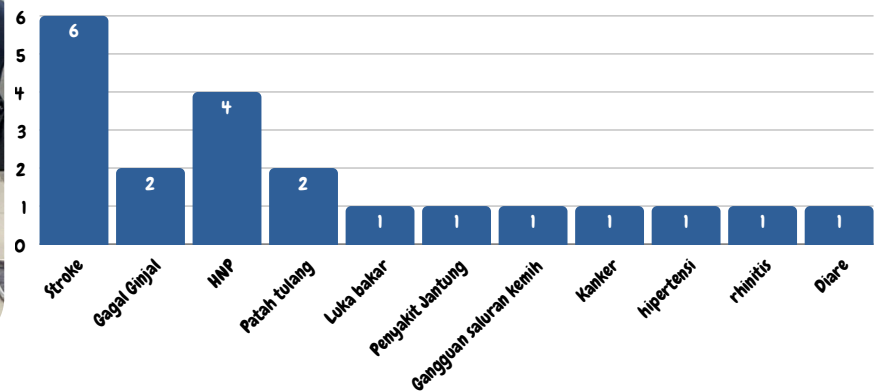


PEMERIKSAAN IBU HAMIL UNTUK PENERBITAN SKLT

Ditemukan 1 Penyakit menular pada minggu epidemiologi ke-05. Terdapat 1 Penumpang tidak laik berangkat, maka dikeluarkan surat keterangan tidak laik terbang (SKLT).



PEMERIKSAAN KRU TRANS NUSA



Tabel Penyakit Tidak Menular

Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-5, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi. Berdasarkan jenis penyakit tidak menular di tabel, pelayanan kesehatan dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) yang diterbitkan oleh BKK Kelas I Manado didominasi oleh penumpang dengan diagnosa Stroke.

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN IJIN ANGKUT ORANG SAKIT



Rujukan ataupun Ijin Angkut Orang Sakit merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah. Pada minggu epidemiologi ke-5 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 2 layanan rujukan pasien.

Pelayanan rujukan di BKK Manado datang dari Provinsi lainnya dan Kepulauan dalam Provinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.



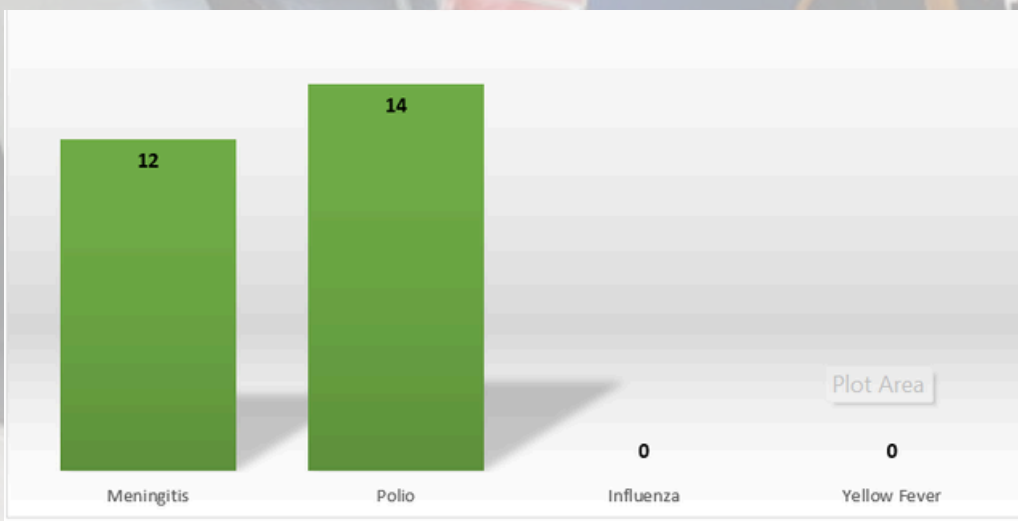
PELAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL



Vaksin internasional adalah vaksin yang diberikan kepada pelaku perjalanan internasional sebagai upaya pencegahan penyakit menular lintas negara serta untuk memenuhi persyaratan kesehatan internasional (International Health Regulations/IHR) dan ketentuan negara tujuan.

Beberapa vaksin internasional yang tersedia di BKK Manado yaitu:

- Vaksin Meningitis: wajib bagi jamaah umrah dan haji serta pelaku perjalanan ke negara tertentu.
- Vaksin Polio: diberikan sebagai pencegahan penularan polio lintas negara.
- Vaksin Influenza: dianjurkan terutama bagi kelompok berisiko dan pelaku perjalanan.
- Vaksin Yellow Fever: wajib bagi pelaku perjalanan ke negara endemis tertentu.



Berdasarkan grafik diatas, jumlah pelayanan vaksinasi internasional di BKK Manado pada minggu epidemiologi ke-5 menunjukkan variasi antar jenis vaksin. Pelayanan vaksin polio merupakan yang tertinggi dengan total 14 pelayanan, vaksin meningitis 12 pelayanan. Sementara itu, vaksin Influenza dan vaksin Yellow Fever tidak ada pelayanan . Vaksin Polio dan Meningitis mendominasi permintaan, mencerminkan tingginya mobilitas masyarakat ke negara-negara yang mewajibkan vaksin tersebut, seperti Arab Saudi untuk ibadah umrah/haji dan beberapa negara Afrika serta Asia Selatan

BKK Manado terus berkomitmen memberikan pelayanan vaksinasi internasional yang optimal sebagai bagian dari upaya perlindungan kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit menular lintas negara.

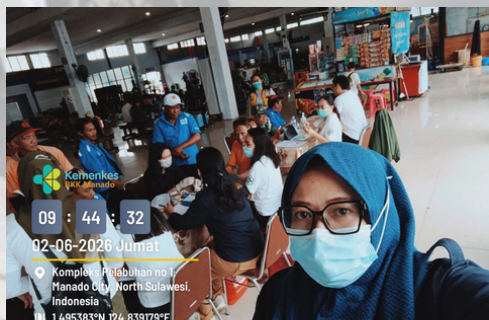
CEK KESEHATAN GRATIS DAN EDUKASI TBC DI PELABUHAN MANADO



Pada tanggal 6 Februari, telah dilaksanakan kegiatan Cek Kesehatan Gratis di Pelabuhan Manado yang bekerja sama dengan Puskesmas Wenang. Kegiatan ini menyasar Anak Buah Kapal (ABK), porter, serta komunitas Pelabuhan Manado sebagai bagian dari upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat di pintu masuk negara.

Rangkaian kegiatan meliputi skrining Tuberkulosis (TBC), edukasi kesehatan mengenai bahaya dan pencegahan TBC, serta pembagian masker dan leaflet sebagai sarana informasi dan upaya pencegahan penularan penyakit. Edukasi diberikan secara langsung dan interaktif guna meningkatkan pemahaman serta kesadaran peserta terhadap pentingnya deteksi dini TBC.

Selain itu, kegiatan ini juga dirangkaikan dengan kampanye penggunaan aplikasi SatuSehat Mobile melalui verifikasi akun SatuSehat, sebagai dukungan terhadap digitalisasi layanan kesehatan dan pencatatan kesehatan terintegrasi.



Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat pelabuhan akan pentingnya menjaga kesehatan, melakukan pemeriksaan secara berkala, serta berperan aktif dalam pencegahan dan pengendalian TBC.



PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



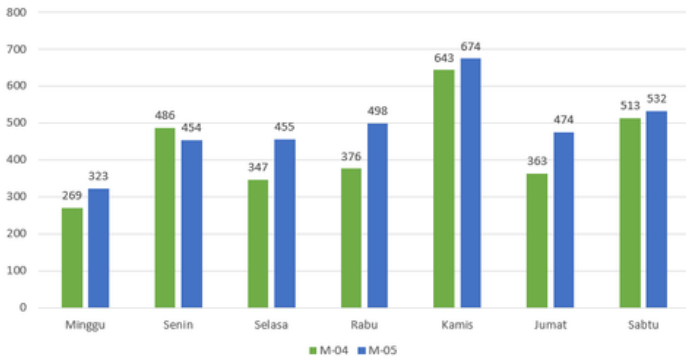
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-5 mencapai 3.410 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-4 dengan jumlah 2.997 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-5 dengan minggu ke-4, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 674 orang, terjadi peningkatan jumlah penumpang dibandingkan dengan hari Kamis sebelumnya dengan jumlah 643 orang.

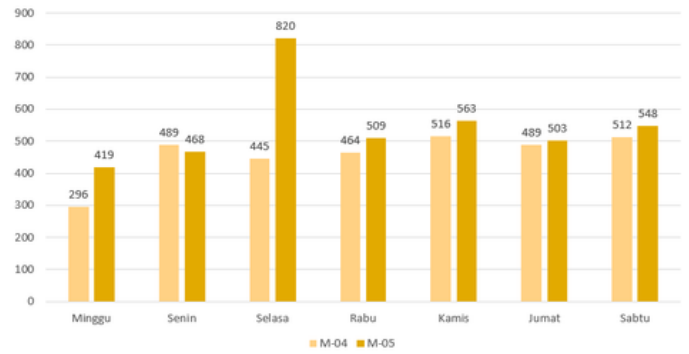
KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-5 mencapai 3.830 orang, terjadi peningkatan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-4 dengan jumlah 3.211 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-5 dengan minggu ke-4, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi di minggu ke-5 yaitu pada hari Selasa berjumlah 820 orang, mengalami peningkatan jika dibandingkan hari Kamis di minggu sebelumnya dengan jumlah 445 orang.

KEDATANGAN INTERNASIONAL



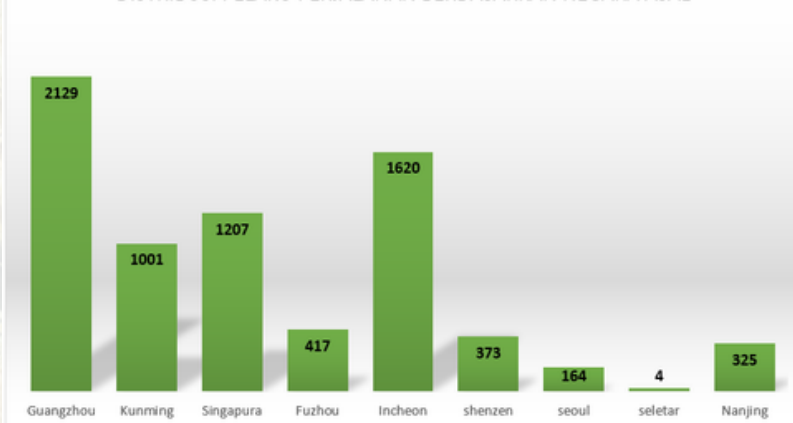
KEBERANGKATAN INTERNASIONAL



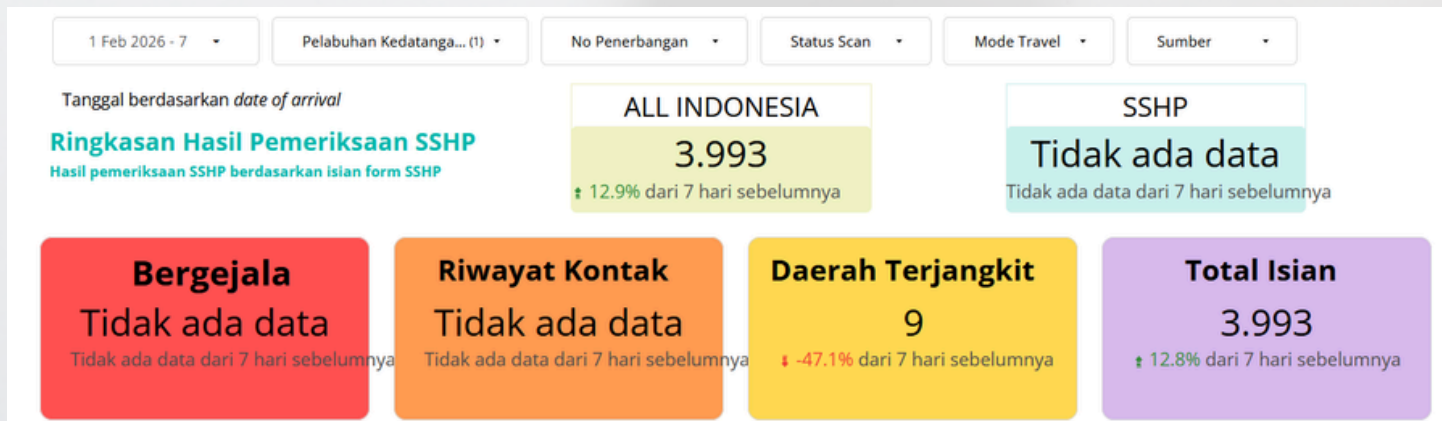
Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara pada minggu ke-5

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Guangzhou, Kunming, Singapore, Fuzhou, Incheon, Shenzhen, Seoul, Seletar, dan Nanjing.
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 4.245 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Singapura dengan jumlah 1.211 orang, dan Korea Selatan sebanyak 1.784 orang.

DISTRIBUSI PELAKU PERJALANAN BERDASARKAN NEGARA ASAL



PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA



Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 5 terdapat 09 PPLN dari daerah terjangkit. Saat pengawasan seluruh PPLN yang mengisi dari daerah terjangkit telah dilakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan wawancara untuk mengkonfirmasi hasil deklarasi yang telah diisi.



Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	China	2.089	0	0	3	2.086
2.	South Korea	1.333	0	0	0	1.333
3.	Singapore	426	0	0	1	425
4.	Indonesia	237	0	0	1	236
5.	Japan	88	0	0	0	88

Sebaran risiko berdasarkan negara riwayat kunjungan PPLN menunjukkan china menjadi negara tertinggi riwayat kunjungan hal ini dikarenakan banyaknya tenaga kerja asing yang tiba di Indonesia melalui bandara Sam Ratulangi Manado dengan jumlah 2.086 PPLN. Terdapat 3 orang PPLN dari daerah terjangkit .



PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



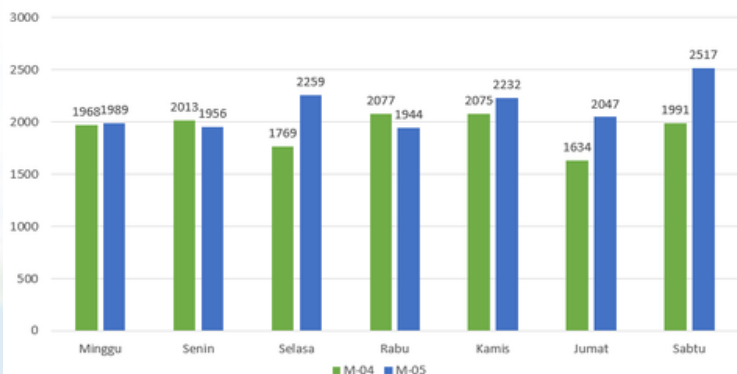
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-5 mencapai 14.944 orang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan minggu ke-4 dengan jumlah kedatangan PPDN 13.527 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-5 dengan minggu ke-4, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari sabtu dengan jumlah 2.517 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-4 dengan jumlah 1.991 orang.

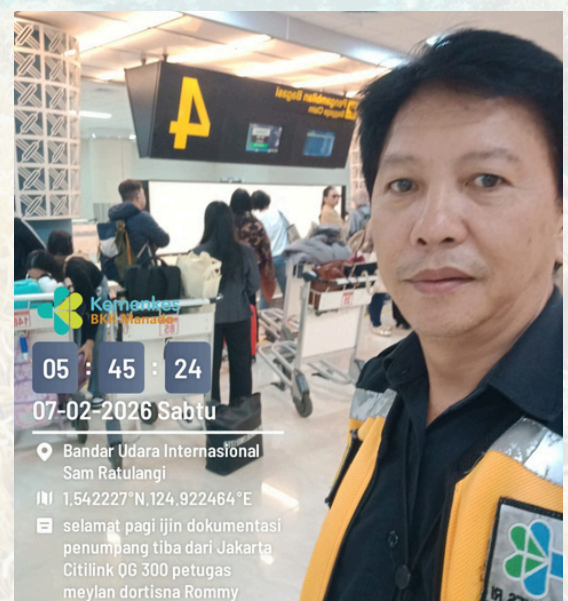
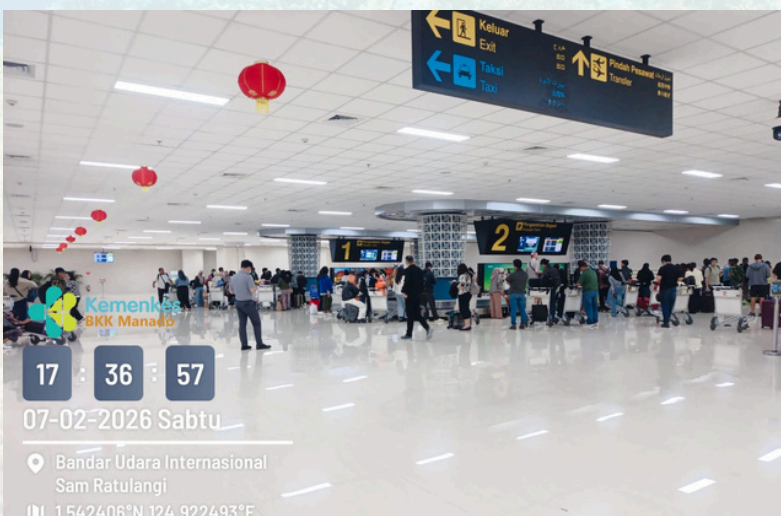
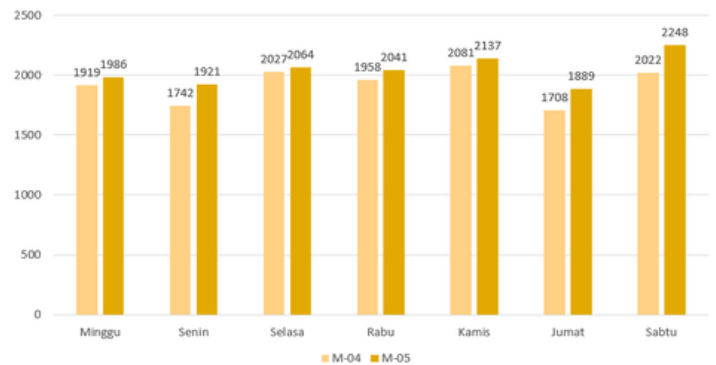
KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-5 mencapai 14.286 orang, mengalami peningkatan jumlah pelaku perjalanan jika dibandingkan dengan minggu ke-4 yang mencapai 13.457 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-5 dengan minggu ke-4, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari sabtu berjumlah 2.248 orang mengalami peningkatan dibandingkan dengan hari sabtu di minggu ke-4 dengan jumlah 2.022 orang.

KEDATANGAN DOMESTIK



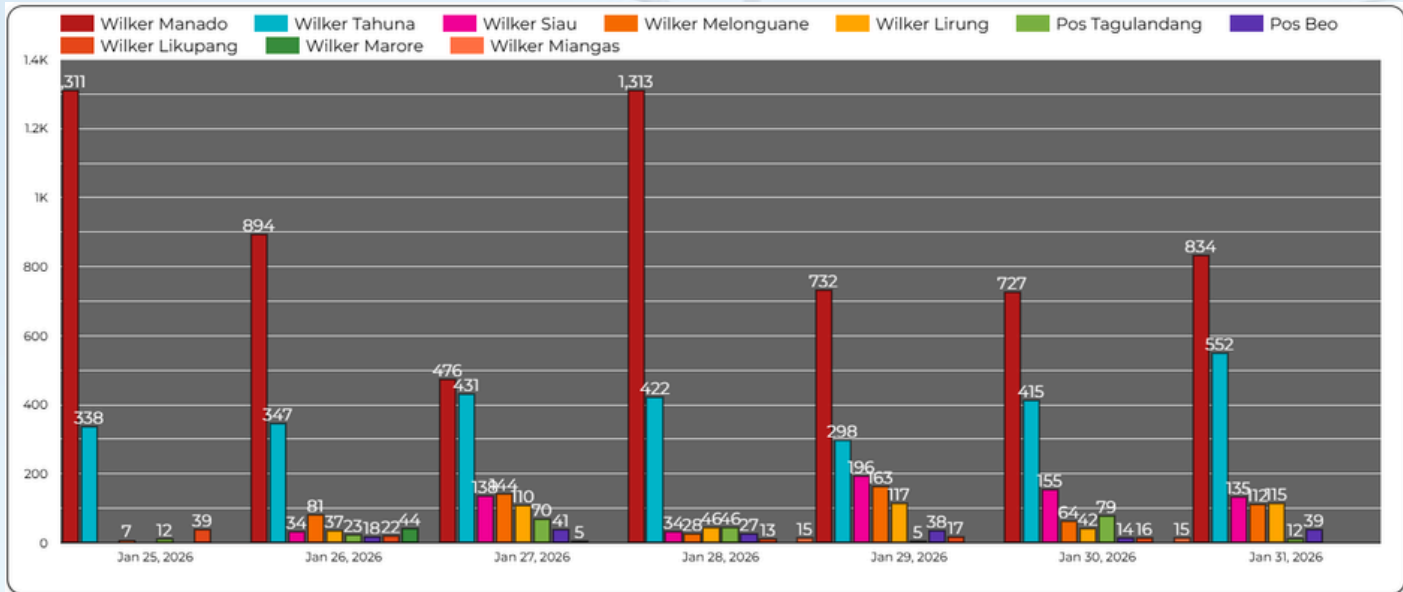
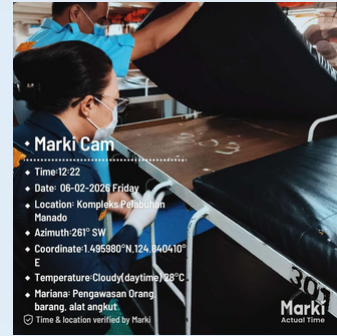
KEBERANGKATAN DOMESTIK





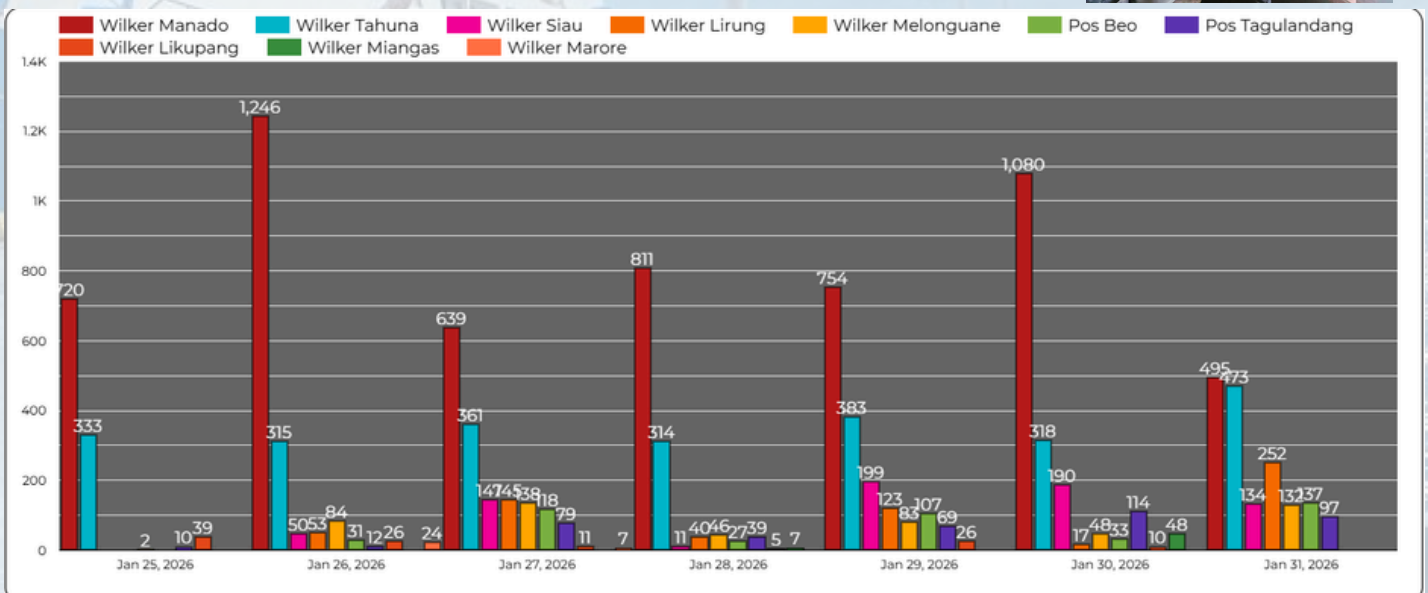
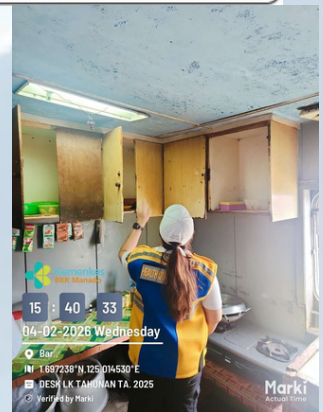
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-5 mencapai 11.756 penumpang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan minggu ke-4 dengan jumlah penumpang tiba sebanyak 11.483 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-5 rata-rata kedatangan pelaku perjalanan tertinggi adalah di wilayah kerja Pelabuhan Manado.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-5 mencapai 11.099 orang, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan minggu ke-4 dengan jumlah keberangkatan penumpang sebanyak 11.222 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-5 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan jumlah keberangkatan paling tinggi.

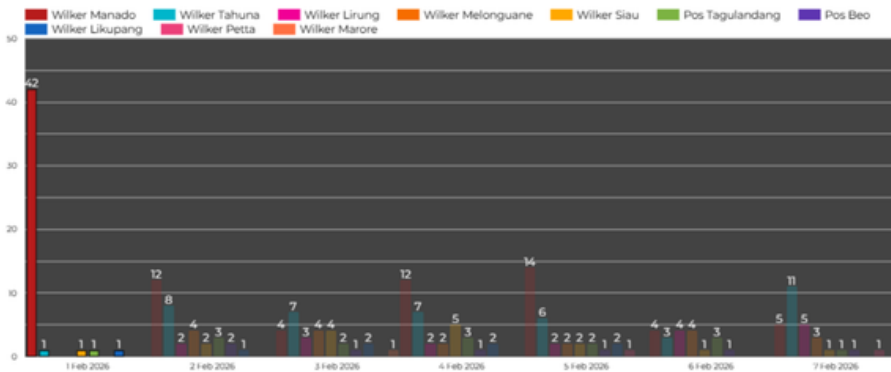




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN

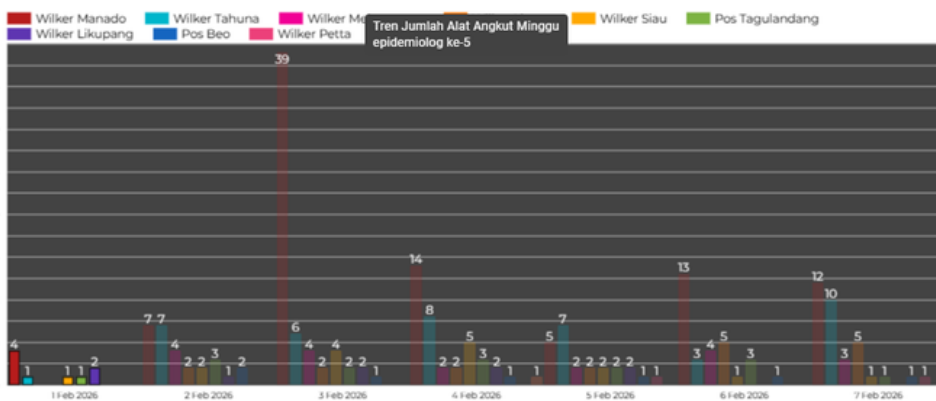


Distribusi Kedatangan Kapal



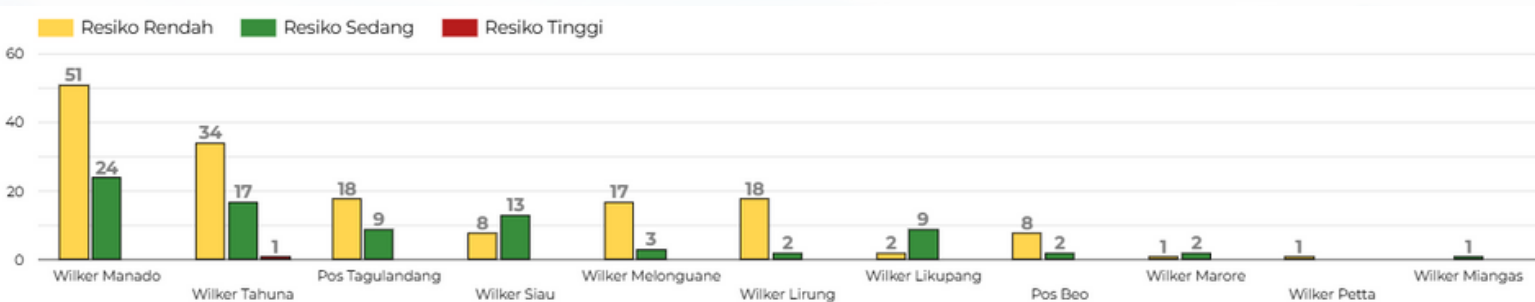
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada **Minggu ke-5** dengan jumlah kapal tiba sebanyak 222 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 35 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Minggu yaitu sebanyak 45 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Keberangkatan Kapal

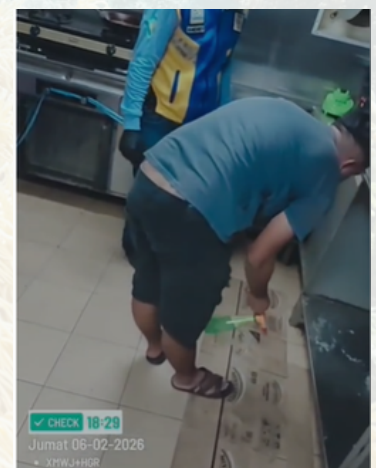


Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada **Minggu ke-5** dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 223 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 36 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Selasa yaitu sebanyak 58 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Pada minggu ke-5 terdapat laporan risiko tinggi pada alat angkut sebanyak 1 kapal yang berada di wilayah kerja Pelabuhan Melonguane. pada saat pemeriksaan ditemukan faktor risiko berupa vektor kecoak di atas kapal. Kapal telah dilakukan tindakan pengendalian mandiri berupa desinseksi dan diawasi oleh petugas Karantina Kesehatan

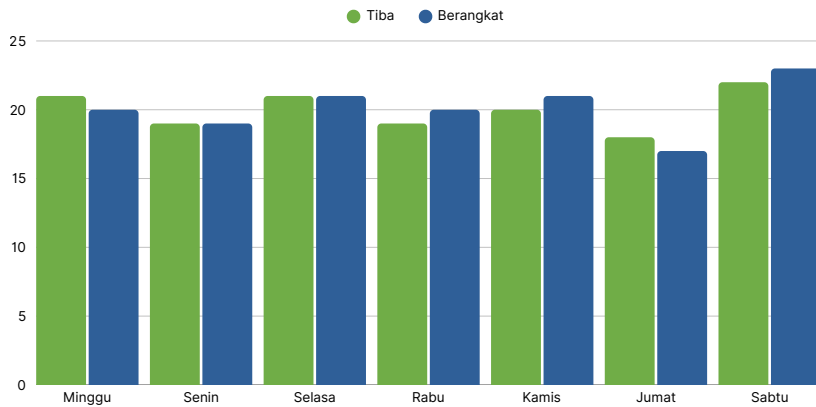




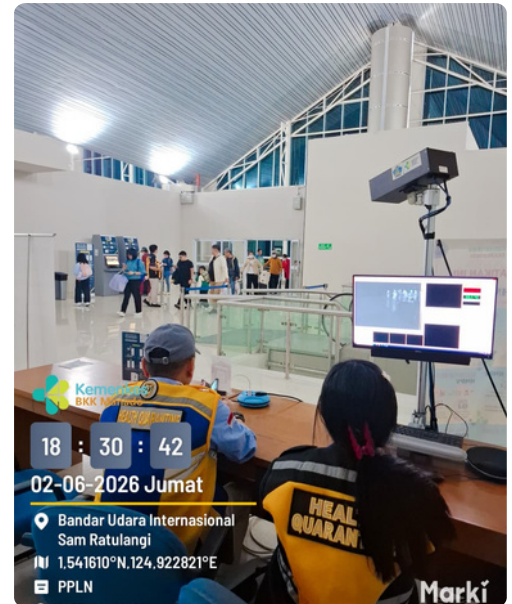
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI BANDARA



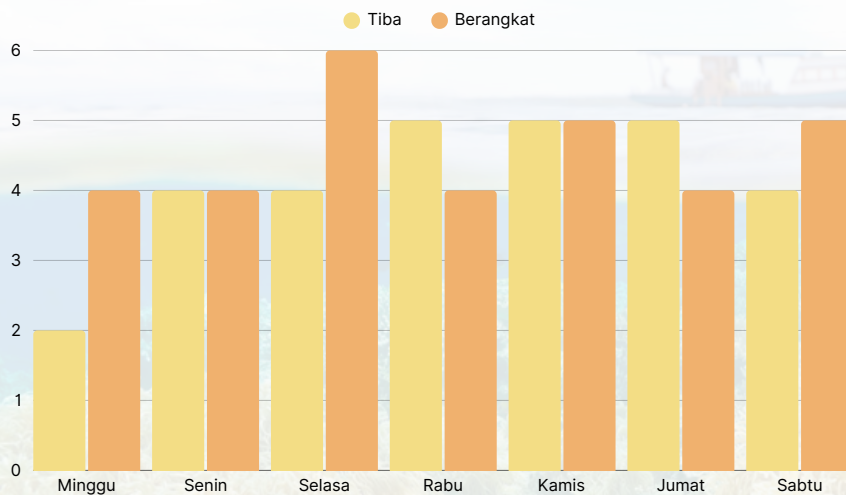
Distribusi Pesawat Domestik



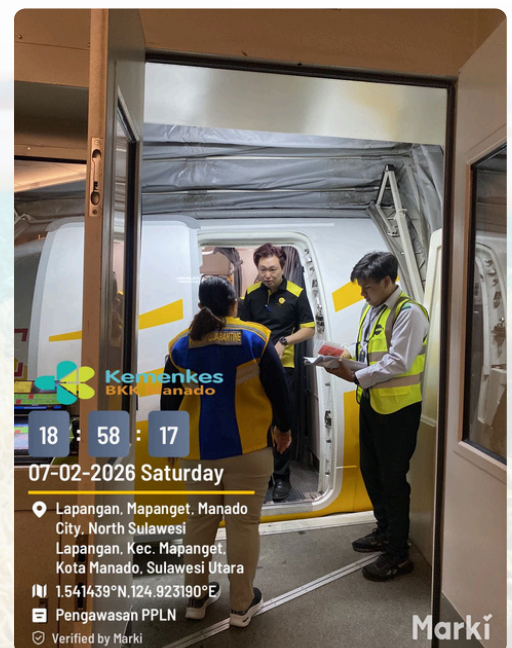
Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-5 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 140 kedatangan dan 141 keberangkatan pesawat sebanyak keberangkatan.



Distribusi Pesawat Internasional

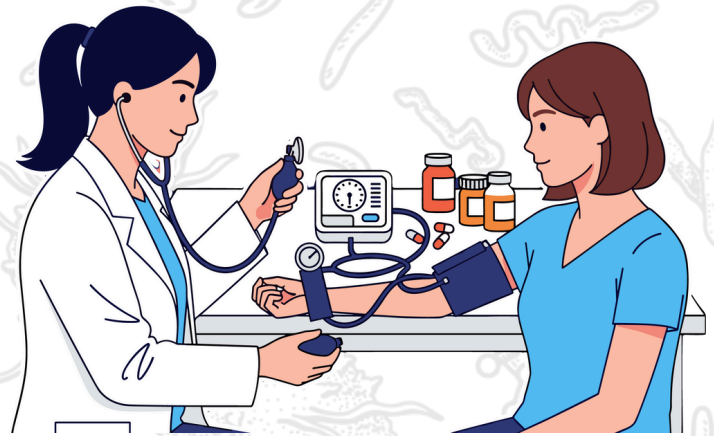


Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-5 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 29 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 32 keberangkatan.

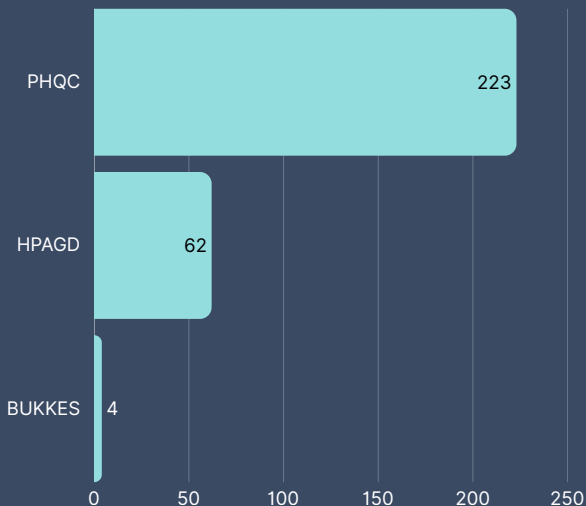




DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT

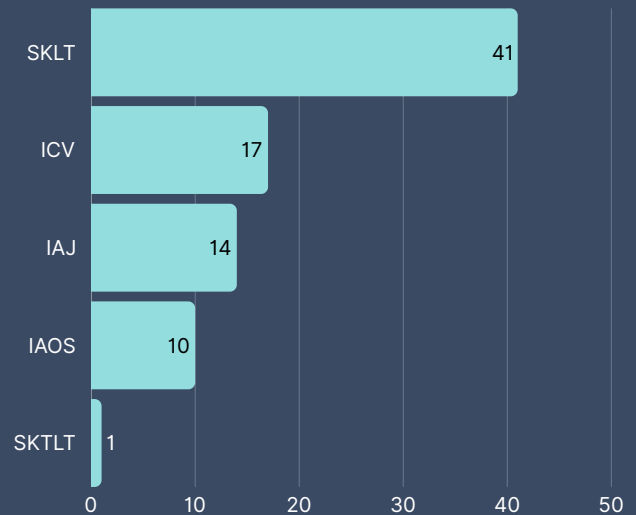


Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut



Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-05 dengan jumlah 289 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 223 (77,1%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat (HPAGD) sebanyak 62 (21,4%).

Dokumen Kesehatan pada Orang



Pada minggu epidemiologi ke-05 terdapat 83 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang diterbitkan oleh BKK Manado dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 41 (49,3%) dokumen, dan penerbitan ICV sebanyak 17 (20,4%)



PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

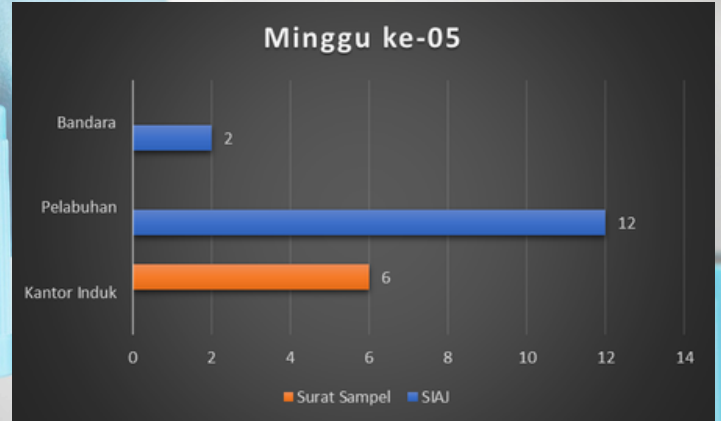
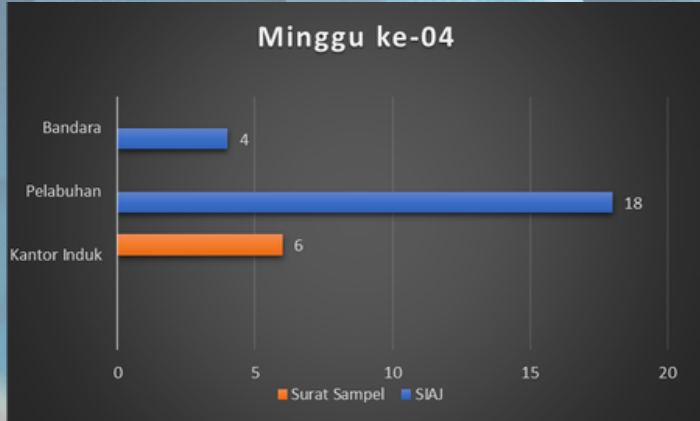
Pada **minggu ke-05**, tercatat sebanyak 23 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 14 jenazah berangkat dan 9 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.

Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah **131 sampel** (serum dan spesimen). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.





DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL

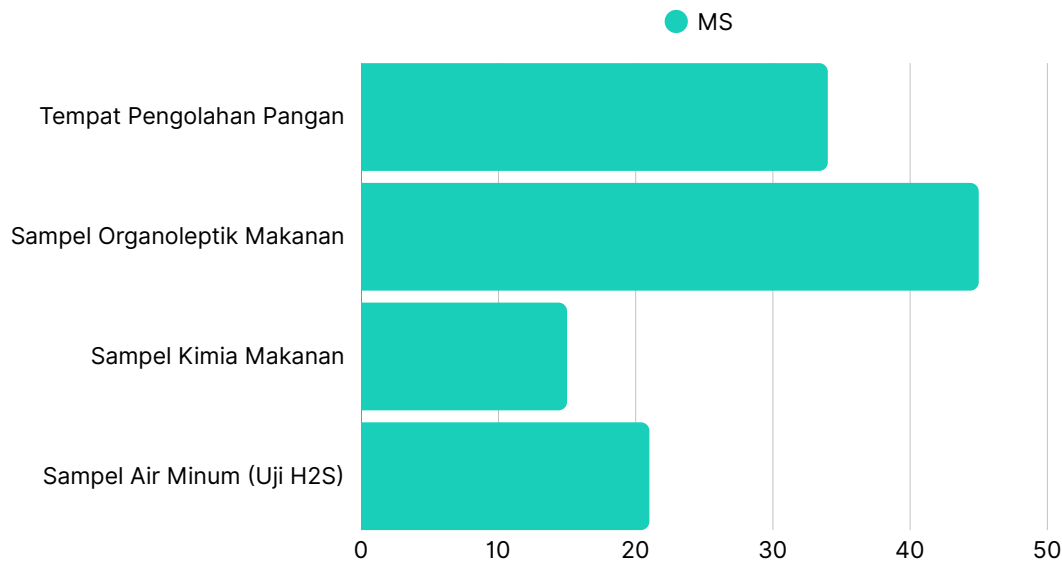


Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-05 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 14 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan. Selain itu, terdapat pula 6 surat rekomendasi (Lab Prodia) pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.





PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Dalam rangka menjamin keamanan pangan dan melindungi kesehatan masyarakat, telah dilaksanakan kegiatan pengawasan sanitasi Tempat Pengolahan Pangan (TPP) di wilayah kerja BKK Kelas I Manado, meliputi Bandara Sam Ratulangi dan wilayah kerja Pelabuhan Laut. Kegiatan pengawasan ini dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan oleh petugas sanitarian.

Pengawasan sanitasi bertujuan untuk menilai penerapan higiene dan sanitasi pada setiap TPP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian dilakukan melalui observasi langsung terhadap kondisi sarana, proses pengolahan pangan, serta perilaku penjamah makanan.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan, diperoleh sebanyak 34 TPP yang dinyatakan memenuhi syarat dengan kategori risiko rendah. Sebagai upaya pendukung pengawasan, juga dilakukan pengambilan dan pemeriksaan sampel. Jumlah sampel yang diperiksa terdiri dari 45 sampel organoleptik, 15 sampel kimia, dan 21 sampel air minum (uji H₂S). Seluruh hasil pemeriksaan sampel menunjukkan hasil memenuhi syarat.





PELAKSANAAN SURVEI PES DI BANDARA DAN WILKER PELABUHAN LAUT MANADO

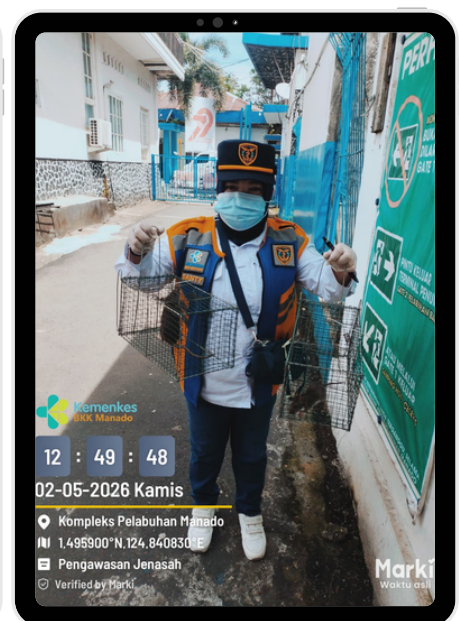


Kegiatan Survei Pes	Σ Perangkap	Σ Tikus Tertangkap	Succes Trap	Indeks Pinjal
Bandara	100	0	0%	0
Wilker Pelabuhan Laut Manado	100	4	4%	0

Pada minggu pelaporan, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan surveilans pes sebagai bagian dari upaya pengendalian faktor risiko penyakit zoonosis di Bandara dan wilayah kerja Pelabuhan Laut Manado. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau keberadaan serta kepadatan populasi tikus sebagai indikator potensi penularan penyakit tular hewan ke manusia, khususnya leptospirosis dan pes.

Surveilans dilakukan dengan metode pemasangan perangkap tikus sebanyak 100 unit pada masing-masing lokasi. Hasil surveilans menunjukkan bahwa di Pelabuhan Laut Manado tertangkap 4 ekor tikus dengan nilai Success Trap Index (STI) sebesar 4%, sedangkan di Bandara tidak ditemukan tikus tertangkap dengan nilai STI sebesar 0%.

Hasil tersebut mengindikasikan masih adanya aktivitas tikus di wilayah Pelabuhan Laut Manado, yang berpotensi meningkatkan risiko penularan penyakit zoonosis. Sementara itu, kondisi di wilayah Bandara relatif terkendali berdasarkan hasil surveilans pada periode pelaporan.





PENGAWASAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN



Pin Pelanggaran kekarantinaan kesehatan adalah **setiap perbuatan atau kelalaian yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang tidak mematuhi, melanggar, atau menghalangi penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka mencegah dan menanggulangi kedaruratan kesehatan masyarakat.**

Pin Unsur-unsur Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan dapat dikategorikan sebagai pelanggaran apabila memenuhi unsur:

1. Ada kebijakan atau tindakan kekarantinaan kesehatan yang sah
2. Ada kewajiban untuk mematuhi kebijakan tersebut
3. Terjadi perbuatan melanggar, tidak patuh, atau menghalangi
4. Berpotensi atau menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat

Jenis Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan :

1. Pemalsuan Dokumen Kesehatan Perjalanan
2. Menolak atau Menghindari Pemeriksaan Petugas
3. Melanggar Ketentuan Karantina Alat Angkut
4. Menghalangi Tindakan Kekarantinaan
5. Oknum yang Membantu Pelanggaran

Berdasarkan pengawasan pelanggaran kekarantinaan kesehatan , **tidak ditemukan kasus pelanggaran** di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado.





KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan :

- Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 33.192 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 335 pesawat.
- Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 22.705 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 440 kapal.

2. Berdasarkan Pengawasan Alat Angkut :

- Jumlah pesawat tiba domestik berjumlah 140 pesawat dan jumlah pesawat berangkat domestik berjumlah 141 pesawat
- Jumlah pesawat tiba internasional berjumlah 29 pesawat dan jumlah pesawat berangkat internasional berjumlah 32 pesawat
- Jumlah kedatangan kapal pada beberapa wilayah kerja berjumlah 222 kapal dan jumlah keberangkatan kapal 223 kapal

3. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas:

- sebanyak 42 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 21 layanan (50%), pelayanan ibu hamil sebanyak 13 layanan (31%), dan pelayanan lansia sebanyak 7 layanan (25,9%),
- sebanyak 2 layanan rujukan pasien yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan
- sebanyak 26 layanan vaksin internasional

4. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :

- Surat ijin angkut jenazah berjumlah 14 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 6 surat.
- Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 293 dokumen.
- Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 104 dokumen kesehatan pada orang.

5. Berdasarkan pengawasan barang :

- Terdapat 23 jenazah dengan jumlah 14 jenazah berangkat dan 9 jenazah tiba
- Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 131 sampel (serum dan spesimen)

6. Berdasarkan kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan:

- Pengawasan sanitasi TPP dilakukan pada 34 lokasi dan diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat.
- Pemeriksaan sampel air minum (uji H2S) pada 21 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi syarat
- Pemeriksaan sampel makanan organoleptik pada 45 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat
- Pemeriksaan sampel makanan kimia pada 15 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat

7. Berdasarkan kegiatan survei Pes:

- Survei Pes di Bandara Sam Ratulangi diperoleh hasil 0 tikus tertangkap dengan Succes Trap sebesar 0%.
- Survei Pes di Wilker Pelabuhan Laut Manado diperoleh hasil 4 tikus tertangkap dengan Succes Trap sebesar 4%.

8. Seluruh PPLN telah mengisi All Indonesia, namun masih terdapat penumpang yang belum mengisi SSHP.

9. Selama pengawasan pelanggaran kekarantinaan kesehatan, tidak ditemukan kasus pelanggaran di wilayah kerja Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas I Manado.



REKOMENDASI



- ✓ Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin
- ✓ Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk
- ✓ Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan
- ✓ Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk mengisi Risk Based Assesment (RBA) ketika melakukan pengawasan alat angkut
- ✓ Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan
- ✓ Menggunakan APD pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang petugas diwajibkan untuk selalu
- ✓ Diharapkan Pengelola TPP di Bandara Sam Ratulangi dan Wilayah Kerja BKK Kelas I Manado perlu meningkatkan penerapan higiene sanitasi, melengkapi fasilitas pendukung, serta mematuhi standar keamanan pangan sesuai peraturan yang berlaku.
- ✓ Perlu dilakukan penguatan upaya pengendalian vektor dan reservoir di Pelabuhan Laut Manado melalui peningkatan sanitasi lingkungan, pengelolaan limbah, serta pelaksanaan surveilans berkelanjutan
- ✓ Perlu dilakukan koordinasi lintas sektor untuk menurunkan kepadatan populasi tikus dan mencegah potensi penularan penyakit zoonosis
- ✓ Melakukan tindakan pengendalian jika ditemukan vektor dan hewan pembawa penyakit pada alat angkut

TIPUS (PENYAKIT TIPES)



PENGETIAN

Demam tifoid, juga dikenal sebagai tipes, adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Salmonella typhi*. Penyakit ini dapat memengaruhi banyak organ dalam tubuh dan berpotensi menyebabkan komplikasi serius jika tidak segera diobati.

PENYEBAB

Penyakit tipes disebabkan oleh infeksi bakteri *Salmonella typhi*, *Salmonella paratyphi A*, *B*, atau *C*. Biasanya, periode inkubasi penyakit ini berlangsung sekitar 3-60 hari. Penularan dapat terjadi melalui kontak dengan kotoran yang mengandung bakteri tersebut, seperti saat mengonsumsi makanan yang terkontaminasi oleh lalat yang membawa bakteri tersebut.

Beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan kemungkinan seseorang terkena demam tifoid adalah:

- Tinggal di negara dengan sanitasi yang buruk dan akses terbatas ke air bersih.
- Bekerja di atau melakukan perjalanan ke daerah yang sering terjadi demam tifoid.
- Usia anak-anak yang rentan terhadap infeksi karena sistem kekebalan tubuh mereka belum sepenuhnya berkembang.
- Kontak dekat dengan orang yang terinfeksi atau baru saja terinfeksi demam tifoid.

PENYEBAB DAN GEJALA TIPES WAJIB DIWASPADAI

Tipes disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Makanan dan air yang terkontaminasi menjadi penyebab masuknya bakteri tersebut ke dalam tubuh, dan menyebabkan tipes.

Gejala dikenali dari gejala awal hingga gejala lanjutan. Berikut penyelesaiannya:

- Gejala awal**
 - Demam terus meningkat setiap hari, bisa sampai 40 derajat Celsius
 - Sakit kepala
 - Kelemahan dan kelelahan
 - Nyeri otot
 - Berkeringat
 - Batuk kering
 - Sakit perut
- Gejala lanjutan**
 - Demam terus meningkat setiap hari, bisa sampai 40 derajat Celsius
 - Kelemahan dan kelelahan
 - Nyeri otot
 - Berkeringat
 - Batuk kering
 - Sakit perut
 - Diare atau sembelit
 - Ruam di kulit
 - Kehilangan nafsu makan dan penurunan berat badan
 - Perut sangat buncit

Gejala ini bisa terjadi jika pasien tidak melakukan pengobatan sama sekali.

Mengigau
Berbaring tidak bergerak dan kelelahan dengan mata setengah tertutup

Demam Tifoid (Tipes) | BAKTERI: *Salmonella typhi* | IMPERATORIA: K. Suci Rizki | okehealth

GEJALA

Gejala demam tifoid atau tipes bervariasi, namun beberapa tanda yang perlu diwaspadai adalah:

- Demam yang berlangsung lebih dari seminggu dan tidak merespon terhadap obat penurun panas. Demam dapat meningkat secara bertahap setiap harinya dan berlangsung hingga 3 minggu jika tidak diobati.
- Kelelahan yang berlebihan.
- Sakit kepala.
- Nyeri pada persendian dan otot.
- Perut terasa kembung atau nyeri.
- Diare atau sulit buang air besar.
- Mual dan muntah.
- Batuk.
- Penurunan berat badan atau nafsu makan



PENGOBATAN & PENCEGAHAN

Pengobatan demam tifoid atau tipes umumnya meliputi:

- Istirahat yang cukup.
- Asupan nutrisi yang sesuai, termasuk melalui cairan infus jika sulit makan karena mual dan muntah.
- Pemberian antibiotik sesuai anjuran dokter, yang dipilih berdasarkan tingkat keparahan penyakit dan sensitivitas individu terhadap antibiotik tersebut.
- Obat penurun demam.
- Menghindari daerah dengan tingkat infeksi tipes yang tinggi.
- Menjaga kebersihan sanitasi di lingkungan sekitar.
- Menghindari konsumsi makanan yang tidak higienis.
- Menghindari makanan mentah.

Pengobatan Penyakit Tipes



Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik <http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!



Survey Kepuasan Masyarakat

